

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan kurikulum memegang kedudukan penting. Hal ini adanya saling keterkaitan antara pendidikan dan kurikulum khususnya antara teori-teori pendidikan yang berkembang dengan kurikulum yang dikembangkan.¹ Semakin berkembangnya dunia pendidikan dalam segi kurikulum akan mengalami perubahan seiring bergantinya menteri pendidikan kurikulum akan berubah sesuai dengan pemerintahan yang berwenang. Di era kapital sekarang ini, pendidikan tengah dihadapkan pada suatu persoalan yang serba dilematis. Arus komunikasi dan informasi yang terus mengalami kemajuan signifikan menuntut dunia pendidikan untuk berupaya meningkatkan peranannya dalam menumbuhkan potensi kreatifitas, keterampilan, dan kepribadian peserta didik. Tantangan globalisasi yang begitu kompetitif dan kompleks menuntut semua pihak untuk berperan dalam mengatasi potret buram pendidikan saat ini.

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi pembangunan dalam rangka untuk meningkatkan martabat suatu bangsa. Pendidikan sebagai sebuah usaha mempersiapkan manusia yang siap pakai dalam berbagai

¹ Supardi, *Kinerja Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 143.

bidang pekerjaan dan keahlian guna menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan nantinya harus mampu membina generasi mendatang menjadi manusia dengan karakter yang kuat, dengan jati diri yang jelas dan dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi bangsa, baik masalah masa kini maupun di masa akan datang.

Perkembangan dunia pendidikan yang menghadirkan berbagai pola untuk mengasah potensi peserta didik, dan mencapai kemampuan mereka secara terukur dan mampu menunjukkan prestasi mereka adalah tujuan sebuah lembaga, setiap orang tua siswa, bahkan pemerintah, masyarakat maupun oleh siswa itu sendiri, yaitu sejauh mana (*output*) dan (hasil) sekolah dalam memberikan pendidikan yang terangkum dalam manajemen kurikulum yang melibatkan semua pihak sekolah untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, guna menghasilkan *output* dan hasil peserta didik yang diinginkan.

Seperti yang diungkapkan oleh *Stoner* “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan.”²

Definisi diatas terlihat bahwa *Stoner* telah menggunakan kata proses, bukan seni, mengartikan manajemen sebagai seni mengandung arti

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2013), 8.

bahwa hal itu adalah kemampuan atau keterampilan pribadi suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen diartikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapaitujuan-tujuan yang mereka inginkan.

Lembaga sekolah akan memberikan layanan pendidikan terbaik terhadap peserta didik dengan diiringi manajemen yang tersusun didalamnya, karena Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berhubungan dengan keseluruhan usaha manusia dengan manusia lain serta sumber – sumber lainnya dengan menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.³

Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, Komperhensif, sistematis, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran

³Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 16.

dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang ditetapkan.⁴

Maka dari itu Pendidikan adalah suatu proses peningkatan pemahaman dari berbagai bidang disiplin ilmu. Dimana masing-masing disiplin ilmu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga diperlukan suatu acuan atau patokan sebagai pedoman suatu proses pembelajaran. Pedoman proses pembelajaran tersebut lazim disebut dengan kurikulum. Kurikulum dalam suatu system pendidikan merupakan komponen yang teramat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar.⁵

Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah sekolah maupun diluar sekolah. Kadang- kadang orang menyebutkan kurikulum adalah “rencana pendidikan dan pengajaran “atau lebih singkat lagi“ program pendidikan” kurikulum terdiri atas mata pelajaran tertentu yang bertujuan memnyampaikan kebudayaan lampau sejumlah pengetahuan yang harus diajarkan kepada anak- anak, karena

⁴Asep Sudarsyah, Dkk, *Manajemen Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 191.

⁵Amri, Yusuf Lubis, “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMAN 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.3 No.1.2015.

seringnya pengetahuan ini diambil dari buku- buku pelajaran tertentu yang dipandang baik mana kutikulum ditentukan oleh buku pelajaran.⁶

Kurikulum juga memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas insan dan sumber daya manusia suatu bangsa. Pemerintah senantiasa berupaya melakukan evaluasi kurikulum dan berupaya menyempurnakan dari penetapan kurikulum sebelumnya.

Maka dari itu manajemen kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika manajemen kurikulum tidak berjalan dengan baik maka proses belajar-mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala. Untuk mewujudkan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, maka peran kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan perkembangan dunia pendidikan.

Kemudian Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dan budayayang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan

⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta :2010), 32-33.

standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang diampu, konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang diampu.⁷

Kompetensi menurut UU NO.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa “kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.”⁸

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, berhasil atau tidaknya pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses guru. Salah satunya komponen kurikulum. Oleh karena itu kurikulum pendidikan guru harus disusun atas dasar kompetensi yang diperlukan oleh guru.⁹

Demikian kompetensi profesional guru sangat berperan dalam mewujudkan pembelajaran yang tercantum dalam manajemen kurikulum guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta meningkatkan moral anak bangsa.

⁷ Tim Penyusun, *perhimpunan Guru Dan Dosen*. (Bandung: Focus Media, 2011), 67.

⁸ Tim Penyusun, *perhimpunan Guru Dan Dosen*, 65.

⁹ Oemar, Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 36.

Lokasi penelitian di MTs. Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak telah melaksanakan manajemen kurikulum dengan cukup baik yang sesuai dengan kompetensi profesional guru pada mata pelajaran masing-masing yang di pegang sesuai dengan kemampuan yang ditekuni seorang guru.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan penulis perlu melakukan penelitian yang mendalam dan ilmiah tentang sejauh mana "*Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MTs. Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak*"

B. Identifikasi Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan serta untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan skripsi ini, maka perlu pembatasan masalah yang jelas. Identifikasi masalahnya:

1. Kurangnya keberhasilan manajemen kurikulum yang diterapkan dalam meningkatkan profesional guru
2. Beberapa guru kurang menguasai materi
3. Ketidaksesuain guru dalam menjalankan kurikulum yang ada

C. Batasan Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga harus memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap anak. Salah satu fungsi pendidikan dan kurikulum bagi masyarakat adalah menyiapkan peserta didik untuk kehidupan di kemudian hari. Agar masyarakat dapat merasakan manfaat adanya kurikulum yang telah ada dalam pendidikan di Indonesia, maka manusia perlu memiliki kemampuan dan kompetensi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhannya.

Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki manusia tersebut hanya bisa diperoleh dengan pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal. Dalam permasalahan pendidikan di atas, maka salah satu komponen pendidikan yaitu kurikulum menjadi tolak ukur dalam sebuah keberhasilan pendidikan nasional. Usaha untuk menyelesaikan permasalahan - permasalahan yang ada dibutuhkan kurikulum yang tepat. Karena Jantung dari pendidikan adalah kurikulum,¹⁰

Mengingat begitu beragam dan kompleksnya terkait dengan lapangan kurikulum, dan kompetensi profesional guru tidak mungkin semuanya akan dikaji dalam penelitian ini, sebab disamping keterbatasan

¹⁰Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 84.

waktu, dana dan kemampuan, banyaknya masalah yang dikaji akan menjadi bias dan tidak fokus. Selain itu, banyaknya masalah yang dikaji dalam penelitian, belum tentu menghasilkan pemecahan masalah yang berkualitas. Oleh karena itu penulis mengambil permasalahan dengan indikator manajemen kurikulum dan kompetensi profesional guru, maka penulis mengambil pokok permasalahan yang dirangkum dalam judul yaitu tentang *“Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Kompetensi Profesional Guru di MTs. Mathla’ul Anwar Baros Kabupaten Lebak”*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kurikulum yang di terapkan di MTs. Mathla’ul Anwar Baros Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru di MTs. Mathla’ul Anwar Baros Kabupaten Lebak?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara manajemen kurikulum terhadap kompetensi profesional guru di MTs. Mathla’ul Anwar Baros Kabupaten Lebak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan keberhasilan manajemen kurikulum yang di terapkan di MTs. Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak
2. Mendeskripsikan kompetensi profesional guru di MTs. Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak
3. Mendeskripsikan pengaruh signifikan antara manajemen kurikulum terhadap kompetensi profesional guru di MTs. Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh manajemen kurikulum terhadap kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Baros Kabupaten Lebak ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya manajemen kurikulum yang diterapkan pada suatu lembaga, dan menambah ilmu pengetahuan kepada para guru tentang kompetensi profesional guru yang harus dimiliki seorang guru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang pentingnya kompetensi profesional guru untuk mewujudkan manajemen kurikulum yang diterapkan pada suatu lembaga.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah atau madrasah dalam meningkatkan manajemen kurikulum terhadap kompetensi profesional guru, agar kualitas pendidikan dapat berkembang secara *contiu*.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga profesional di bidangnya.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dan subbab yang sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab kesatu: pendahuluan yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: kajian teoretik, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis, yang meliputi kajian teoretik mengenai manajemen kurikulum, yang membahas konsep dasar manajemen, yang meliputi pengertian manajemen, dan fungsi-fungsi manajemen. Mengenai manajemen

kurikulum yang meliputi pengertian Manajemen Kurikulum, ruang lingkup manajemen kurikulum, prinsip dan fungsi manajemen kurikulum, dan langkah-langkah manajemen kurikulum. Mengenai konsep dasar kurikulum yang meliputi pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, komponen – komponen kurikulum, dan organisasi kurikulum. Yang membahas kompetensi profesional guru, meliputi pengertian kompetensi profesional guru, karakteristik kompetensi profesional guru, dan standar kompetensi guru. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga: Metodologi penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, Variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Analisis data hasil penelitian, terdiri dari Manajemen kurikulum dan kompetensi professional guru, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis terdiri dari Uji Persamaan, Signifikansi, dan Linearitas Regresi, Pengujian Koefisien, Signifikansi dan Koefisien Determinasi Korelasi. dan pembahasan hasil penelitian, membahas manajemen kurikulum, kompetensi professional guru, dan Pengaruh Manajemen Kurikulum

Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Studi Di MTs. Mathla'ul Anwar
Baros Kabupaten Lebak). Dan Keterbatasan penelitian.

Bab kelima: penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.